

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis, pembelajaran yang ada di SD Negeri Tenjolaya II sampai saat ini, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa, bahkan siswa memandang bahwa Pengetahuan Sosial adalah sesuatu yang kurang menarik untuk dipelajari. Rasa tidak suka tersebut merupakan faktor yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi pelajaran secara utuh, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil tes uji coba yang telah dilakukan peneliti terhadap 33 orang siswa dalam pembelajaran IPS, materi ajar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada sub pokok bahasan pengertian teknologi dan perkembangan teknologi produksi pada zaman dulu dan sekarang, ternyata setelah dilakukan tes masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah ketuntasan minimal (KKM), yaitu di bawah nilai 65. Dari 33 siswa kelas IV yang diberikan tes pendahuluan, hanya 11 siswa atau sebanyak 33 % yang mendapatkan nilai di atas KKM atau selebihnya sebanyak 22 siswa atau 67 % siswa masih di bawah KKM artinya sebanyak 67 % siswa belum mencapai ketuntasan, sedangkan nilai KKM yang harus di capai adalah 70.

Mempelajari Pelajaran IPS diperlukan model-model pembelajaran yang dapat membawa siswa menjadi lebih efektif dalam belajar. Sebagai

guru tentunya harus mampu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan

Fera Handayani Munggaran, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Materi Ajar Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

model-model pembelajaran yang tepat, mampu memilihnya secara tepat, dan mampu mengembangkannya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran yang diselenggarakan akan dapat meningkat. Secara teoritis, terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk menanggulangi permasalahan yang dialami siswa pada pelajaran IPS. Salah satu model yang efektif untuk menghindari rasa tidak senang dan kurang percaya diri siswa terhadap penguasaan berbagai materi yang terkandung di dalam mata pelajaran IPS yang berakibat terjadinya menurunnya minat siswa dalam belajar, adalah dengan cara melakukan pembelajaran kooperatif.

Salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan pilihan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat secara merata kepada setiap individu siswa sebagai anggota di dalam kelompok. Selain itu Tipe NHT ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, karena setiap individu siswa memiliki tanggungjawab yang sama terhadap hasil diskusi yang dilakukannya di dalam kelompok.

Perbedaan prinsip dan sekaligus kelebihan yang dimiliki oleh tipe NHT dibandingkan dengan tipe pembelajaran kooperatif lainnya adalah ketika siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Pada kegiatan diskusi kelompok, presentasi di depan kelas dilakukan oleh ketua kelompok atau

perwakilan yang dipercaya oleh kelompok tersebut, sedangkan pada tipe NHT, presentasi jawaban di depan kelas dilakukan oleh siswa dari setiap kelompok yang menjadi pilihan berdasarkan undian yang dilakukan. Sehingga, setiap individu siswa harus mempersiapkan dirinya dengan sebaik-baiknya. Kondisi ini dapat memotivasi siswa selalu aktif di dalam kegiatan diskusi kelompoknya untuk memecahkan masalah atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas menarik untuk dicermati tentang penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, melalui suatu telaah yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran IPS. Untuk maksud tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Materi Ajar Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN Tenjolaya II Kecamatan Kasomalang Subang”**

B. Rumusan Masalah

Secara rinci rumusan masalah yang akan dikaji, diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru mendesain pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II?

2. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II?
3. Bagaimana guru merefleksikan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di kelas IV SDN tenjolaya II bisa meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data tentang penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui guru mendesain pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II.
2. Untuk mengetahui guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II.

Fera Handayani Munggaran, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Materi Ajar Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk mengetahui guru merefleksikan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN tenjolaya II.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pelajaran IPS materi ajar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di kelas IV SDN tenjolaya II bisa meningkat.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa dalam meraih hasil belajar yang sebaik-baiknya melalui pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan metode kooperatif tipe NHT diharapkan menjadi salah satu cara yang mungkin dapat digunakan dengan hasil yang baik pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tenjolaya II Kasomalang Subang.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi tempat mengajar.

3. Bagi Institut Sekolah

Dapat menjadi umpan balik bagi institusi dalam mengembangkan sistem kurikulum di sekolahnya, yang pada gilirannya menjadikan mata pelajaran IPS menjadi salah satu pelajaran yang disenangi oleh siswa.

E. Penjelas Istilah

Beberapa pengertian untuk memperjelas judul penelitian ini perlu diberikan definisi. Beberapa istilah yang dianggap perlu diberikan definisi dalam judul penelitian adalah :

1. Hasil Belajar siswa, adalah perubahan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik berupa nilai, sikap maupun keterampilan (Depdikbud, 2001:811). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kognitif yang dimiliki siswa kelas IV SDN tenjolaya II pada pelajaran IPS setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.
2. Pembelajaran Kooperatif, adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih (Suderajat, 2002). Dalam konteks ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh kelas IV SDN Tenjolaya II pada mata pelajaran IPS Materi ajar Teknologi produksi, Komunikasi dan Transportasi.

3. *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Ali 2010, dalam Rahayu, 2006). Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Head*) dikembangkan oleh Spancer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka (Lie, 2002:58). Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik.

Selanjutnya Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi (2010:176, dalam Ibnu, A, 2012) menyatakan dimana terdapat lima langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

- 1) Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan diberi nomor untuk setiap siswa. Kelompok Kooperatif merupakan pecampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku jenis kelamin dan kemampuan belajar.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan secara langsung atau melalui LKS.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban bersama-sama dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya. Jika perlu, ada anggota yang berfungsi untuk mengecek jawaban dari masing-masing anggota.

- 4) Guru memanggil siswa dengan menyebut nomor secara acak dan siswa dengan nomor tersebut mengangkat tangan dan memberikan jawaban untuk disampaikan keseluruhan siswa di kelas.
- 5) Pada akhir sesi, guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.



